

DAILY MARKET RECAP

25 JANUARI 2021

HIGHLIGHT NEWS:

IHSG mencatatkan pelemahannya ditengah pelemahan Bursa Saham Global.

Penyebaran covid-19 yang semakin meningkat dan diberlakukan kembali *lockdown* di beberapa Negara membuat investor cemas akan pemulihan ekonomi setelah diluncurkan paket stimulus \$1.9 Triliun.

AS Dollar lanjut mencatatkan penguatannya pada pembukaan pasar pagi hari ini.

Kurs USD/IDR | 14100 | Kurs EUR/USD | 1.2166 | IHSG per 22 JAN 2021 | 6,307.13 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*	
BI 7-Day RRR	3.75	1.68	0.45
FED RATE *JAN-21	0.25	1.40	0.40

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)

	21-Jan	22-Jan	%Change
Indonesia IDR 10yr	6.27	6.28	0.11
Indonesia USD 10yr	1.98	1.99	0.81
US Treasury 10yr	1.11	1.09	(1.81)

Rate Pasar Uang

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	3.7500	0.0981
1 Mth	3.8000	0.1248
3 Mth	4.0485	0.2153
6 Mth	4.2500	0.2360
1 Yr	4.4500	0.3123

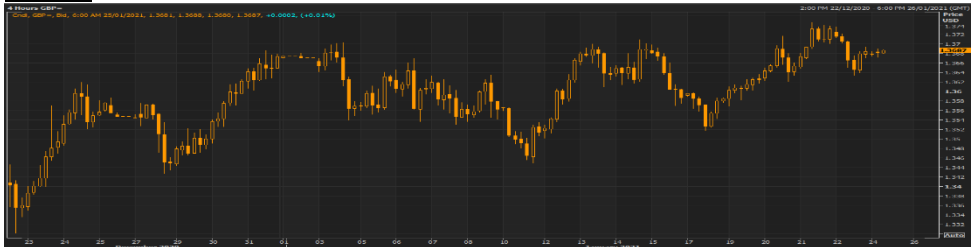
Bursa Saham Dunia

	21-Jan	22-Jan	%Change
IHSG	6,413.89	6,307.13	(1.66)
LQ 45	1,011.21	991.58	(1.94)
S&P 500 (US)	3,853.07	3,841.47	(0.30)
Dow Jones (US)	31,176.01	30,996.98	(0.57)
Hang Seng (HK)	29,927.76	29,447.85	(1.60)
Shanghai Comp (CN)	3,621.26	3,606.75	(0.40)
Nikkei 225 (JP)	28,756.86	28,631.45	(0.44)
DAX (DE)	13,906.67	13,873.97	(0.24)
FTSE 100 (UK)	6,715.42	6,695.07	(0.30)

FX

USD kembali mengalami penguatan. Data *Retail Sales* bulan Desember dari Inggris dan Australia dirilis lebih buruk dari ekspektasi pada hari jumat lalu. *Retail Sales YoY* Inggris berada di angka -4.2%, lebih rendah dari ekspektasi 4%. Sementara *Retail Sales* Australia bulan Desember berada di angka -4.2%, lebih rendah dari ekspektasi -2.5%. Selain data ekonomi global yang kurang memuaskan, sentiment negatif pasar juga dipengaruhi oleh lambatnya penyediaan vaksin dan terus bertambahnya kasus covid-19. Angka kematian akibat covid-19 di AS mencapai 410,000, sementara kasus positif yang terdata hingga saat ini mencapai 25 juta kasus. Minggu ini pelaku pasar akan menantikan hasil Fed meeting dimana diperkirakan tidak akan ada perubahan pada *monetary policy*. Di hari Kamis juga akan dirilis data GDP Q4 dari AS. Yuan China melemah pada hari Jumat di tengah kekhawatiran atas hubungan China-AS setelah Janet Yellen, calon Menteri Keuangan AS Joe Biden, menjanjikan peninjauan komprehensif atas implementasi kesepakatan perdagangan fase 1 dengan China, dan mengatakan Washington akan bekerjasama dengan sekutu untuk menanganai praktik "kasar" oleh ekonomi terbesar kedua di dunia ini. Spot hari jumat lalu dibuka lebih tinggi pada 14.040-14.065 dan pertama kali diperdagangkan pada 14.065. Tapi setelah itu, spot turun sedikit menjadi 14.045-14.050 karena intervensi bank sentral. Spot diperdagangkan sebagian besar di 14.060-14.070 selama sesi pagi. Di waktu Eropa, spot bergerak lebih tinggi lagi ke 14.085 dan Bank Sentral kembali mengintervensi. Spot akhirnya ditutup pada 14.070-14.080. Pagi ini spot USD/IDR dibuka pada 14,070-14,100.

GBP Graph



Pasar Obligasi

Seri paling aktif masih di tenor 5 tahun dan 10 tahun, dan diperdagangkan pada imbal hasil antara 5.25% dan 6.25%. Obligasi dengan tenor 5 tahun banyak dibeli oleh *banking book*, sementara berbagai penjual untuk tenor 10 tahun. Beberapa buku perbankan lokal mencoba membongkar patokan lama FR82. Menjelang akhir pekan, volumenya tipis. Kisarannya masih tidak berubah dengan penawaran yang lebih baik.

Pasar Saham

Pada penutupan perdagangan akhir pekan lalu, IHSG mencatatkan pelemahannya sebesar -1.665% dan berakhir pada level 6,307.13. Aksi penjualan banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham-saham besar pilihan, terlihat dari pelemahan IDX30 (-1.69%) dan LQ45 (-1.94%) yang lebih dalam daripada pelemahan IHSG pada penutupan akhir jumat lalu. Seluruh sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona negatif, sektor pertambangan melemah sebesar -4.09%, sektor infrastruktur mencatatkan penurunan sebesar -2.82% dan sektor properti mengalami pelemahan sebesar -2.60%. Meskipun IHSG berakhir pada zona merah, investor asing lanjut mencatatkan aksi pembelian bersih sebesar Rp. 69.83 Miliar.

Bursa Saham Global mencatatkan pelemahannya ditengah meningkatnya jumlah kasus baru covid-19 secara global serta kembali dilakukan *lockdown* di beberapa Negara. Hal ini membuat para pelaku pasar cemas dikarenakan dapat menghambat pemulihan kembali ekonomi meskipun saat ini Partai Demokrat berjuang untuk mengeluarkan pake stimulus dengan nominal hamper USD\$1.9 Triliun.

Cross Currencies

	22-Jan	25-Jan	% Change
USD/IDR	14,055	14,100	0.53
EUR/IDR	17,107	17,154	0.86
JPY/IDR	135.69	135.79	0.26
GBP/IDR	19,279	19,299	0.65
CHF/IDR	15,878	15,920	0.90
AUD/IDR	10,895	10,882	(0.08)
NZD/IDR	10,127	10,139	0.48
CAD/IDR	11,102	11,085	(0.23)
HKD/IDR	1,813	1,819	0.53
SGD/IDR	10,618	10,622	0.31

Major Currencies

	22-Jan	25-Jan	% Change
EUR/USD	1.2173	1.2166	0.33
USD/JPY	103.59	103.84	0.27
GBP/USD	1.3717	1.3688	0.10
USD/CHF	0.8852	0.8858	(0.35)
AUD/USD	0.7751	0.7719	(0.61)
NZD/USD	0.7205	0.7192	(0.06)
USD/CAD	1.2660	1.2720	0.79
USD/HKD	7.7517	7.7517	0.00
USD/SGD	1.3238	1.3273	0.22

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia